

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN ABON JAMUR TIRAM
DAN PEMASARANYA SECARA *ONLINE* MASYARAKAT DESA TEGAL
SARI KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Agung Nugroho, M. Rusni Eka Putra, Ahmad Amin
STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penulis melakukan PKM ini adalah pelatihan kewirausahaan pembuatan abon jamur tiram dan pemasarannya secara *online* pada masyarakat desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Masalah dalam PKM ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan mengolah sumber daya alam desa dan pemasarannya secara *online* masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas? Masalah dominan yang muncul di Desa Tegal Sari yaitu kurang maksimalnya pengolahan sumber daya alam yang melimpah karena rendahnya SDM masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode pelatihan meliputi diskusi, tanya jawab, dan praktik. Berdasarkan hasil kegiatan PKM di Desa Tegal Sari dapat disimpulkan jika kegiatan pelatihan kewirausahaan berjalan dengan baik, dengan menghasilkan olahan jamur tiram berupa abon dan memasarkannya secara tradisional dan *online* di wilayah Kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya.

**ENTREPRENEURSHIP TRAINING MAKING TURAM FUNGUS ABON
AND ITS MARKETING ONLINE COMMUNITY TEGAL SARI
KECAMATAN MEGANG SAKTI MUSI RAWAS DISTRICT**

ABSTRACT

The purpose of the author to do this PKM is entrepreneurship training in making shredded oyster mushrooms and marketing them online in the village of Tegal Sari, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency. The problem in this PKM is "How to improve the ability to process village natural resources and market them online in the community of Tegal Sari Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency? The dominant problem that arises in Tegal Sari Village is the lack of maximum processing of abundant natural resources due to the low human resources of the community. The method used in this training activity is the training method which includes discussion, question and answer, and practice. Based on the results of PKM activities in Tegal Sari Village, it can be concluded that entrepreneurship training activities run well, by producing processed oyster mushrooms in the form of abon and marketing them traditionally and online in the Musi Rawas Regency and surrounding areas.

KEYWORDS

Pelatihan, kewirausahaan, pengolahan, jamur tiram

ARTICLE HISTORY

Received 15 November 2018

Revised 27 November 2018

Accepted 5 December 2018

CORRESPONDENCE Agung Nugroho @ agung.nugroho12354@gmail.com**PENDAHULUAN**

Pada tahun 2010 adalah awal merosotnya harga komoditi karet di seluruh wilayah Sumatera Selatan khususnya kabupaten Musi Rawas. Tak lama berselang komoditi sawit merosot hingga di bawah harga normal. Turunya hasil perkebunan di wilayah Musi Rawas memukul perekonomian masyarakat. Banyaknya masyarakat beralih profesi menjadi buruh harian sampai merantau ke wilayah lain sebagai kuli bangunan, membuat sumber daya alam di wilayah Musi Rawas khususnya kecamatan Megang Sakti tidak terkelola secara maksimal. Hal ini yang membuat penulis dan tim PKM untuk melakukan pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan SDM sehingga mampu mengolah SDA secara maksimal. Hal ini dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelanjutan dengan tetap memperhatikan kelestarian dari lingkungan desa (Sirajudin dan Iksan, 2015:26). Bentuk pengabdian pada masyarakat yang penulis lakukan adalah bentuk kerja sama antara Pemerintah desa Tegal Sari Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas, Dosen STKIP-PGRI Lubuklinggau dan Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat. Pelatihan ini salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang mengarahkan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya oleh sebab itu andil penulis dalam kegiatan ini sangat membantu dalam memotivasi masyarakat desa Tegal Sari dalam berwirausaha

Kegiatan PKM dilaksanakan merupakan salah satu upaya memaksimalkan sumber daya alam di Desa Tegal Sari yang melimpah. Sumber daya alam desa dalam hal ini adalah jamur tiram. Jamur tiram digadang-gadang mampu mengurangi tingkat pengangguran dan menambah perekonomian masyarakat desa. Dengan pengembangan usaha mikro pada masyarakat bisa menjadi salah satu jalan keluar untuk menumbuhkan daya saing di Indonesia menjadi lebih baik (Sarno, 2018:311). PKM yang dilakukan akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan alternatif mengatasi inkam masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas karena merosotnya harga jual hasil perkebunan sebagai mata pencarian masyarakat.

Adabeberapa tujuan dalam kegiatan PKM yang dilakukan penulis dan tim yaitu tujuan eksplisit, melakukan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Melalui

Usaha Kreatif dan Inovatif Masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Sedangkan secara implisit, 1) Meningkatkan pemahaman pentingnya berwirausaha di zaman globalisasi. 2) Meningkatkan taraf SDM masyarakat desa Tegal Sari Kec. Megang Sakti Kab. Musi Rawas agar mampu mengolah SDA yang ada di wilayah sekitar yang mengarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakatnya. 3) Memberikan gambaran tentang bagaimana pemasaran produk olahan yang bertaraf moderen (*Online Shop*) sehingga mampu menembus pasaran lokal dan Nasional.

Kegiatan pelatihan ini selain memberikan pemahaman tentang berwirausaha, juga salah satu kegiatan yang secara tidak langsung membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan selalu mengolah SDA yang ada. Masyarakat desa Tegal Sari yang sebagian besar adalah petani dan buruh diharapkan dengan pelatihan ini mampu membuka peluang usaha yang baru guna meningkatkan kesejahteraan, jadi sudah semestinya penulis sebagai anggota masyarakat dan sekaligus sebagai pendidik harus turut serta membantu melalui kegiatan pelatihan yang bertujuan memotivasi masyarakat untuk terus meningkatkan SDM sebagai dasar mengolah SDA yang ada dengan tujuan akhir mampu meningkatkan taraf kehidupannya.

METODE

Metode Kegiatan PKM

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah masyarakat melingkupi, ibu PKK, IRMAS, Karanga Teruna dan UKM yang ada di desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah 1) Tumbuhnya motivasi masyarakat desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas untuk berwirausaha dan menciptakan peluang bisnis baru guna peningkatan taraf ekonominya, 2) Meningkatnya kemampuan SDM masyarakat desa Tegal Sari kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dalam mengolah SDA yang ada di lingkungan sekitar sehingga SDA alam desa dapat terekplor secara maksimal. 3) Membantu masyarakat desa dan UKM yang ada di desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dalam memasarkan produk olahan secara moderen melalui *Online Shop* dan meluas menembus pasaran lokal dan Nasional.

Metode dalam kegiatan PKM di Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti

adalah metode Pelatihan. Metode pelatihan kegiatan PKM ini meliputi:

1. Diskusi, dalam kegiatan diskusi narasumber dan peserta pelatihan akan berkomunikasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kewirausahaan dan pengolahan SDA.
2. Tanya Jawab, dalam kegiatan tanya jawab narasumber dan peserta pelatihan akan berinteraksi. Peserta akan bertanya dan akan dijawab oleh narasumber sehingga pemahaman peserta lebih baik.
3. Praktik, dalam kegiatan ini peserta PKM akan langsung mempraktikkan pengolahan produk dalam hal ini pengolahan jamur tiram. Pengolahan jamur tiram akan lebih dimaksimalkan untuk meningkatkan taraf jual dari produk.

Tempat dan Waktu Kegiatan PKM

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas merupakan kegiatan dalam bentuk Pelatihan Kewirausahaan Melalui Usaha Kreatif dan Inovatif Masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Narasumber dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dosen STKIP-PGRI Lubuklinggau dalam rangka kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) bekerja sama dengan Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau dan pemerintah desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Teknis pelaksanaannya dengan cara ceramah, pelatihan, praktik dan tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama Tiga hari yang dilaksanakan mulai tanggal 19-21Maret 2018, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan hari kedua tanggal 19 Maret 2018, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Jam dan Tempat	Kegiatan	Narasumber
07.30 - 08.00 WIB	Pembukaan	Ka Kepala Desa Tegal Sari.
08.00- 11.00 WIB	Kewirausahaan a. Motivasi Kewirausahaan b. Kiat-kiat Berwirausaha Sukses c. Berwirausaha skala Kecil	Ahmad Amin,M.Si.
11.00 – 13. 30 WIB	Istirahat	Panitia

13.30 – 16.30 WIB	d. Berwira Usaha Moderen e. Kendala-Kendala berwirausaha f. Mencari Modal Usaha	Ahmad Amin, M.Si.
-------------------	---	-------------------

Pelaksanaan kegiatan hari kedua tanggal 20 Maret 2018, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Jam dan Tempat	Kegiatan	Narasumber
08.00-11.00 WIB	Mengolah Sumber Daya Alam Desa a. Mengenal SDA Sekitar b. Manfaat SDA Sekitar c. Memahami Kandungan Bahan Makanan	Agung Nugroho, M.Pd.
11.00-13.30 WIB	Istirahat	Panitia
13.30-17.00 WIB	d. Mengolah SDA sekitar e. Prektik mengolah SDA sekitar (membuat Abon Jamur Tiram)	Agung Nugroho, M.Pd.

Pelaksanaan kegiatan hari kedua tanggal 21 Maret 2018, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Jam dan Tempat	Kegiatan	Narasumber
08.00-11.00 WIB	Produk Industri Rumahan dan Pemasarannya. a. Industri Rumahan (Sekala Kecil) b. Mengolah SDA layak Pasar. c. Pengemasan layak jual	M.Rusni Eka Putra, M.Pd.
11.00-13.30 WIB	Istirahat	Panitia
13.30-17.00 WIB	d. Pemasaran Tradisional e. Pemasaran Moderen <i>Online Shop.</i>	M.Rusni Eka Putra, M.Pd.

PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilakukan oleh Tim dari STKIP PGRI Lubuklinggau secara umum adalah munculnya produk baru dari olahan jamur tiram yaitu abon jamur dan pemasarannya baik tradisional maupun *online*. Sistem perekonomian masyarakat yang menggunakan fasilitas internet sehingga bisa bergerak lebih cepat dan lebih ekonomis (Nasrullah, dkk. 2017:11). Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan pertemuan dengan kepala desa pada tanggal 10 Maret 2018

membahas tentang kegiatan PKM untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 12 Maret 2018 tim kelompok membagikan undangan kerumah ketua kelompok tani, warga, IRMAS dan Karangtaruna untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program PKM. Selanjutnya pada tanggal 19 Maret 2018 di lakukan pelatihan tentang bagaimana menciptakan wirausaha yang kreatif dan inovatif kepada peserta pelatihan secara bertahap di mulai dari pengenalan jenis wirausaha, pengolahan wirausaha sampai bagaimana mencari modal usaha di balai desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Narasumber pada kegiatan pelatihan wirausaha adalah Bapak Ahmad Amin, M.Si., selaku dosen STKIP PGRI Lubuklinggau dan anggota tim PKM.



Gambar 1. Narasumber

Pada tanggal 20 Maret 2018 kegiatan dilanjutkan dengan materi pemanfaatan sumber daya alam desa. Kegiatan ini dilakukan dari pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB. Pada kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dengan materi pengolahan Jamur Tiram menjadi abon sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Tujuan pembuatan pengolahan abon agar masyarakat mempunyai produktifitas yang mampu meningkatkan sumber pendapatan (Supriati, dkk. 2015:106). Materi pengolahan sumber daya alam desa ini melibatkan masyarakat, IRMAS, dan karangtaruna Desa Tegal Sari. Warga desa sangat antusias dan mendukung kegiatan ini hal ini dibuktikan sebelum kegiatan berlangsung warga sudah mempersiapkan segala hal baik tempat, alat dan bahan agar kegiatan berjalan dengan baik. Narasumber pada materi pengolahan sumber daya alam desa adalah Bapak Agung Nugroho, M.Pd., selaku ketua tim PKM dari STKIP PGRI Lubuklinggau.



Gambar 2. Peserta PKM

Pada Tanggal 21 Maret 2018 kegiatan dilanjutkan dengan materi pemasaran produk olahan dari wirausaha. Materi ini disampaikan dari jam 09.00 sampai dengan 16.00 WIB. Materi di sampaikan oleh Bapak M.Rusni Eka Putra, M.Pd. selaku anggota tim PKM dari STKIP PGRI Lubuklinggau. Kegiatan PKM ini dilakukan di Balai Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Isi materi membahas bagaimana memasarkan produk olahan baik secara tradisional maupun *Online* sehingga mampu menaikkan taraf jual. Dengan materi ini diharapkan para wirausahawan pemula terdorong untuk terus meningkatkan Sumber Daya Manusianya agar mampu mengolah sumber daya alam desa secara maksimal. Salah satu yang menjadi andalan dari kegiatan ini adalah bagaimana pemasaran *Online* mampu mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai produk olahan khas Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.



Gambar 3. Proses Pembuatan Abon

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, setelah teori atau ceramah diberikan maka tim PKM membagi peserta menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan pelatihan mengenai, wirausaha, pengolahan SDA desa dan Pemasaran produk. Pelaksanaan setiap kelompok ini di laksanakan di rumah perwakilan masyarakat Desa Tegal Sari, untuk itu anggota kelompok yang terdiri dari 7-10 orang akan di bagi menjadi 4 kelompok. Karena proses pengolahan jamur tiram menjadi beberpa produk makanan natinya memakan waktu selama 4 jam, maka timPKM mengadakan evaluasi terhadap hasil dari produk yang sudah di lakukan oleh setiap perwakilan kelompok. Evaluasi di lakukan dengan cara pengumpulan kembali para setiap anggota kelompok di balai desa dan di lihat kelompok mana yang berhasil dalam proses pengolahan jamur tiram

Tahap pelaksanaan program kerja unggulan ini meliputi:

1. Indentifikasi Masalah

- a) Kurangnya pemahaman pengolahan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati pada bidang pemanfaatan jamur tiram menyebabkan kurangnya pemahaman akan sejumlah produk olahan dari jamur tiram yang memiliki nilai jual yang tinggi.
- b) Kurangnya sumber daya manusia dalam pengolahan dan pemasaran produk olahan masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti membuat hasil budidaya khususnya jamur tiram hanya sebatas konsumsi produk mentah yang hanya dipasarkan pada lingkup kecil dengan taraf nilai jual yang rendah.

2. Analisis Kebutuhan

Mengingat rendahnya SDM dan motifasi warga Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti terhadap kewirausahaan termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan Jamur Tiram, maka perlu di laksanakan pengenalan pengolahan Jamur Tiram secara Maksimal melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan pengolahan jamur tiram menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi pada masyarakat Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas

3. Penyusunan Program

Program ini disusun selama 1 bulan di mulai pada tanggal 1 Maret 2018 sampai 30 Maret 2018. Pelatihan di lakukan secara berkala dalam 3 hari dan

28 hari nantinya adalah pemantauan kondisi produk-produk olahan jamur tiram yang sudah dibuat. Pelatihan di laksanakan pada jam 09.00-16.00 WIB.

Pelatihan Kewirausahaan di Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti dimulai dengan kegiatan observasi di lapangan, penyusunan proposal kegiatan, pengumpulan masyarakat, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan PKM, dan diakhiri dengan pembuatan laporan hasil kegiatan PKM sebagaimana terlampir dalam jadwal kegiatan PKM.

4. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Observasi.
- b) Pengumpulan masyarakat Desa Tegal Sari meliputi, Ibu PKK, IRMAS dan Karang taruna.
- c) Sosialisasi pengenalan wirausaha dan jenisnya.
- d) Pelaksanaan pelatihan pengolahan SDA desa (Pengolahan jamur tiram)
- e) Pelatihan pemasaran produk baik tradisional maupun *Online*.
- f) Evaluasi kegiatan.

Kegiatan di mulai dengan pengenalan identitas Tim PKM STKIPPGRI Lubuklinggau maupun identitas diri peserta pelatihan kewirausahaan. Pada pertemuan pertama perserta pelatihan di kenalkan dengan penjelasan mengenai kewirausahaan dan selanjutnya bagaimana cara mengolah SDA desa menjadi produk-produk olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Pada pertemuan ini tim kelompok PKM membuat dan menentukan anggota kelompok yang terdiri dari 7-10 orang anggota. Setelah pembagian anggota kelompok, anggota tim PKM yang dibantu mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau akan membimbing para anggota kelompok tentang bagaimana cara membuat dan mengolah SDA yang ada di desa diantaranya pengolahan jamur tiram. Pada pertemuan selanjutnya kegiatan pengolahan jamur tiram di lakukan di rumah perwakilan anggota kelompok. Setelah produk olahan jamur tiram di buat dan tahap pengemasan selanjutnya akan di lakukan evaluasi melihat anggota kelompok mana yang berhasil dan tidak dalam menciptakan olahan dari jamur tiram.

Kegiatan PKM ini berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Tegal

Sari, Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, oleh sebab itu tim PKM akan berusaha mengembangkannya ke desa-desa lain di sekitar kabupaten Musi Rawas sebagai wujud dari aplikasi ilmu yang tim PKM miliki. Selain itu tahapan berikutnya olahan jamur tiram dapat tembus pasar Nasional maupun Internasional, sehingga akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di kabupaten Musi Rawas dan sekitarnya.

PENUTUP

Kegiatan PKM di Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas telah dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Dari kegiatan PKM tersebut masyarakat desa mampu mengolah sumber daya alam desa diantaranya pengolahan jamur tiram menjadi abon. Produk yang telah dihasilkan sudah dipamerkan dalam pekan hasil kelompok tani se-Kecamatan Megang Sakti di kantor Camat Megang Sakti. Hasil olahan juga sudah dinikmati masyarakat desa Tegal Sari dan Sekitarnya. Sedangkan pemasaran *Online* sudah dilakukan walau hanya dalam kapasitas yang kecil, hal ini membuktikan bahwa kegiatan PKM di desa Tegal Sari mampu diterima dengan baik.

Melalui pemasaran *Online* pruduk-pruduk olahan dari sumber daya alam Desa Tegal Sari Kecamatan Megang Sakti akan mampu tembus pasar nasional dan internasional. Pemasaran tradisional akan mampu menutupi kebutuhan masyarakat lokal. Dari kegiatan PKM dari tim STKIP PGRI Lubuklinggau akan mendorong segala elemen masyarakat dan pemerintah untuk terus meningkatkan sumber daya yang ada, baik manusia maupun alamnya sehingga masyarakat yang berkualitas akan tercipta dengan sendirinya.



DAFTAR PUSTAKA

Nasrullah, Dede, dkk. 2017. *Pendampingan E. Commerce dan Pendidikan di Carme Kecamatan Ngimbang Lamongan*. Jurnal Aksiologi: Vol.1 No.1 Februari 2017. 11-17.

Sarno. 2018. *Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Perajin Bambu di Desa Sirkandi Purwareja Klampok Banjarnegara*. Jurnal JPPM: Vol.2. No.2 September 2018. 309-317.

Sirajuddin, Duriani, dkk. 2017. *Pengembangan Home Industri Dampo 'Pisang Aneka Rasa melalui KKN-PPM di desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan*. Jurnal Berkemajuan: Vol.1 No.1 Februari 2017. 26-33.

Supriati, Lilik, dkk. 2015. *Community Empowerment by Shredded Catfish Production As An Effort to Revitalize Hellath Service Post At Gading Kulon Distric, Malang Regency*. Journal of Innovation and Applied Technology: Vol.1 No.2 Desember 2015. 105-110.